

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak wanita seringkali mengalami masalah klinis dibagian organ kewanitaannya seperti keputihan. Masalah keputihan ini merupakan cairan bening yang keluar dari vagina. Cairan ini biasanya keluar dengan frekuensi yang relatif sedikit, tidak berbau, dan berwarna bening. Namun, jika dikeluarkan dengan frekuensi yang berlebih dengan bau tidak sedap, berwarna, dan menyebabkan rasa gatal dapat dimungkinkan akibat infeksi jamur yaitu jamur *Candida albicans*. Jamur jenis ini merupakan salah satu spesies jamur polimorfik yang dapat menginfeksi vagina wanita (Dwiawanda et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Agustin (2018) dalam Ekawati, et al. (2023) di Poltekkes Kemenkes Palembang, dari 40 responden 45% diantaranya positif mengalami keputihan yang disebabkan oleh *Candida albicans*. Hal ini karena wanita yang kurang memperhatikan kebersihan organ kewanitaannya sehingga peluang terinfeksi jamur *Candida albicans* semakin tinggi.

Bentuk sediaan farmasi yang dapat digunakan untuk membersihkan vagina adalah sabun cair kewanitaan (*Feminine hygine*) (Ekawati et al., 2023). Sediaan ini ditujukan pada daerah kewanitaan dengan mengikuti pH vagina. Kelebihan dari sediaan sabun cair kewanitaan ini adalah praktis dalam penggunaannya, tidak mudah terkontaminasi bakteri, dan mudah disimpan. Selain dijadikan sebagai pembersih, sabun ini juga berfungsi sebagai obat antifungi akibat infeksi jamur *Candida albicans* (Dwiawanda et al., 2020).

Pada penelitian Fitriana, (2018) dibuat formulasi sediaan sabun cair kewanitaan kombinasi ekstrak daun sirih hijau dan bawang putih. Sediaan dibuat dalam 3 formulasi dengan perbandingan konsentrasi zat aktif (ekstrak daun sirih hijau : ekstrak bawang putih)

yang berbeda yaitu F1 75% : 25%, F2 50% : 50%, dan F3 25% : 75%. Ketiga formulasi kemudian diuji aktivitas antifungi terhadap jamur *Candida albicans*. Hasilnya zona hambat yang terbentuk pada F1, F2 dan F3 adalah 32,25, 35,97, dan 36,12 mm. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sediaan sabun cair kewanitaan ini memiliki daya hambat yang sangat kuat terhadap jamur *Candida albicans*.

Indonesia memiliki banyak sekali tanaman yang dijadikan sebagai pengobatan herbal antijamur (Dwiawanda et al., 2020). Banyak tanaman yang tumbuh di sekitar kita dan sering membuat kita tidak sadar bahwa tanaman tersebut adalah jenis tanaman yang bermanfaat sebagai antijamur (Ekawati et al., 2023). Tanaman tersebut adalah tanaman wortel (*Daucus carota* L.) dan bawang putih (*Allium sativum* L.).

Senyawa flavonoid, tanin dan saponin yang terdapat pada umbi wortel dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*. (Kalsum & Ayu, 2019). Sedangkan dalam umbi bawang putih mengandung senyawa metabolit sekunder yang memiliki aktivitas antifungi yaitu flavonoid (Fahdi et al., 2022). Selain itu, komponen utama dalam bawang putih yang dipercaya bertanggung jawab atas potensi antijamur dan potensi terapeutik lain ialah kandungan sulfur dalam bawang putih yaitu allisin (Sabila et al., 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kombinasi ekstrak umbi wortel dan ekstrak umbi bawang putih memiliki aktivitas antifungi terhadap jamur *Candida albicans*?

2. Apakah sediaan sabun cair pembersih kewanitaian dengan kandungan kombinasi ekstrak umbi wortel dan ekstrak bawang putih memiliki aktivitas antifungi terhadap jamur *Candida albicans*?
3. Apakah sediaan sabun cair pembersih kewanitaian dengan kandungan kombinasi ekstrak umbi wortel dan ekstrak bawang putih memenuhi syarat uji fisik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kombinasi ekstrak umbi wortel dan ekstrak umbi bawang putih memiliki aktivitas antifungi terhadap jamur *Candida albicans*.
2. Untuk mengetahui sediaan sabun cair pembersih kewanitaian dengan kandungan kombinasi ekstrak umbi wortel dan ekstrak bawang putih memiliki aktivitas antifungi terhadap jamur *Candida albicans*.
3. Untuk mengetahui sediaan sabun cair pembersih kewanitaian dengan kandungan kombinasi ekstrak umbi wortel dan ekstrak bawang putih memenuhi syarat uji fisik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang farmasi khususnya di bidang teknologi sediaan farmasi dan bidang mikrobiologi.
2. Memperoleh informasi ilmiah mengenai aktivitas antifungi kombinasi ekstrak umbi wortel dan ekstrak umbi bawang putih terhadap jamur *Candida albicans*.
3. Memberikan pengetahuan tentang konsentrasi ekstrak umbi wortel dan ekstrak umbi bawang putih dalam aktivitasnya menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.